

LEMBAR DATA KESELAMATAN

Activator A9053

1. Identifikasi Senyawa (Tunggal atau Campuran)

Identitas / nama produk : Activator A9053
berdasarkan GHS
SDS code : A51154

Penggunaan zat atau campuran yang diidentifikasi dan relevan dan penggunaan yang tidak disarankan

Pengunaan-penggunaan yang dianjurkan
Penggunaan dalam sektor industri
Pengunaan-penggunaan yang tidak dianjurkan
Consumer use

Produsen : AkzoNobel Aerospace Coatings
Rijksstraatweg 31
2171 AJ Sassenheim
P.O. Box 3
2170 BA Sassenheim
The Netherlands
Tel. +31 (0)71 308 6944
PSRA_SSH@akzonobel.com

Pemasok : International Paint LLC
1 East Water Street
Waukegan, IL 60085
USA
Tel. 1 847 623 4200
Email: customer.service@akzonobel.com

Alamat e-mail : PSRA_SSH@akzonobel.com

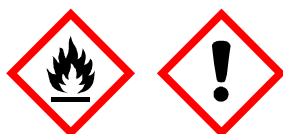
**Nomor telepon darurat
(serta waktu beroperasi)** : + 31 (0)71 308 6944
24 jam

2. Identifikasi Bahaya

**Klasifikasi bahaya produk
(senyawa / campuran)** : CAIRAN MUDAH TERBAKAR - Kategori 3
Toksisitas Akut (oral) - Kategori 4
Toksisitas Akut (penghirupan) - Kategori 4
Target beracun terhadap spesifik organ (paparan tunggal) (Efek narkotika) -
Kategori 3

Elemen label termasuk pernyataan kehati-hatian

Piktogram (simbol bahaya) :



Tanggal terbitan/Tanggal revisi : 27-5-2024

Versi : 1

Tanggal terbitan sebelumnya : Tidak ada validasi sebelumnya

1/13

2. Identifikasi Bahaya

Kata sinyal	: Peringatan
Pernyataan Bahaya	: H226 - Cairan dan uap mudah terbakar H302 + H332 - Berbahaya apabila tertelan atau terhirup. H336 - Dapat menyebabkan mengantuk atau pusing.
<u>Pernyataan Kehati-hatian</u>	
Pencegahan	: P280 - Gunakan sarung tangan pelindung. Gunakan pelindung mata atau muka. P210 - Jauhkan dari panas, permukaan panas, percikan, nyala api, dan sumber penyulutan lainnya. Dilarang merokok. P241 - Gunakan peralatan listirk, ventilasi, penerangan dan semua peralatan penanganan bahan yang tahan ledakan. P242 - Gunakan hanya peralatan non-sparking. P243 - Lakukan langkah pencegahan terhadap listrik statis. P240 - Wadah dan peralatan penerima bergrounding . P233 - Pastikan wadah tertutup rapat. P271 - Gunakan hanya di udara terbuka atau di area dengan ventilasi yang baik. P261 - Hindari menghirup uap. P270 - Jangan makan, minum atau merokok ketika menggunakan produk ini. P264 - Cuci tangan dengan bersih setelah penanganan.
Tanggapan	: P304 + P340 + P312 - JIKA TERHIRUP: Pindahkan korban ke udara segar dan menjaga nyaman untuk bernafas. Hubungi Pusat Penanggulangan Keracunan atau tenaga medis jika anda merasa kurang sehat. P301 + P312 + P330 - JIKA TERTELAN: Hubungi Pusat Penanggulangan Keracunan atau tenaga medis jika anda merasa kurang sehat. Kumur. P303 + P361 + P353 - JIKA TERKENA KULIT (atau rambut): Segera buka semua pakaian yang terkontaminasi. Basuh kulit dengan air atau siraman air.
Penyimpanan	: P405 - Simpan di tempat terkunci. P403 - Simpan di tempat berventilasi baik. P235 - Simpan ditempat sejuk.
Pembuangan	: P501 - Buang isi dan wadah sesuai dengan semua peraturan lokal, regional, nasional dan internasional.
Bahaya lain di luar yang berperan dalam klasifikasi	: Tidak diketahui.

3. Komposisi / Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa Tunggal

Zat/sediaan : Campuran

Nama bahan	%	Nomor CAS
Metil n-amil keton	≥50 - ≤75	110-43-0
pentane-2,4-dione	≥10 - ≤20	123-54-6
n-Butil asetat	≥10 - ≤20	123-86-4

Tidak terdapat bahan lainnya yang, sejauh pengetahuan pemasok saat ini dan pada konsentrasi yang berlaku, diklasifikasikan sebagai bahan berbahaya pada kesehatan atau lingkungan dan karenanya diperlukan pelaporan dalam bagian ini.

Nilai ambang batas paparan, (jika ada), tercantum di bagian 8. Ada).

4. Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

Kena mata	: Segera menyiram mata dengan air yang banyak serta kadang-kadang mengangkat kelopak mata atas dan bawah. Periksa apakah memakai lensa kontak, dan lepaskan jika ada. Lanjutkan dengan membilas sedikitnya selama 10 menit. Dapatkan bantuan medis jika terjadi iritasi.
------------------	--

4. Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

- Penghirupan** : Pindahkan korban ke tempat berudara terbuka dan posisikan korban supaya nyaman untuk bernafas. Jika terduga bahwa masih ada asap, petugas penolong harus mengenakan topeng pelindung yang layak atau self-contained breathing apparatus (SCBA). Jika tidak bernapas, jika napas tidak teratur atau jika terjadi serangan pernapasan, sediakan pernapasan buatan atau oksigen oleh petugas terlatih. Mungkin dapat membahayakan bagi orang yang memberikan pertolongan resusitasi dari mulut-ke-mulut. Dapatkan pertolongan medis. Jika diperlukan, telepon pusat racun atau dokter. Jika tidak sadarkan diri, baringkan pada posisi pemulihan dan segera dapatkan pertolongan medis. Jaga agar saluran pernapasan tetap terbuka. Longgarkan pakaian yang ketat seperti, bagian leher, dasi, ikat pinggang atau lingkaran pinggang.
- Kena kulit** : Basuh kulit yang terkontaminasi dengan air yang banyak. Lepaskan pakaian dan sepatu yang terkontaminasi. Dapatkan pertolongan medis jika terjadi gejala. Cuci pakaian sebelum dikenakan lagi. Bersihkan sepatu secara menyeluruh sebelum digunakan kembali.
- Tertelan** : Cuci mulut dengan air. Lepaskan gigi palsu jika ada. Pindahkan korban ke tempat berudara terbuka dan posisikan korban supaya nyaman untuk bernafas. Jika bahan sudah tertelan dan orang yang terkena dalam keadaan sadar, berikan air minum dalam jumlah sedikit. Hentikan, jika orang yang terkena merasa mual karena muntah dapat membahayakan. Jangan memaksakan muntah kecuali disuruh melakukannya oleh petugas medis. Jika terjadi muntah, kepala harus ditundukkan agar muntahan tidak masuk ke dalam paru-paru. Dapatkan pertolongan medis. Jika diperlukan, telepon pusat racun atau dokter. Dilarang memberikan apapun melalui mulut kepada orang yang di bawah sadar. Jika tidak sadarkan diri, baringkan pada posisi pemulihan dan segera dapatkan pertolongan medis. Jaga agar saluran pernapasan tetap terbuka. Longgarkan pakaian yang ketat seperti, bagian leher, dasi, ikat pinggang atau lingkaran pinggang.

Kumpulan gejala / efek terpenting, baik akut maupun tertunda

Berpotensi efek kesehatan yang akut

- Kena mata** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
- Penghirupan** : Berbahaya bila terhirup. Dapat menyebabkan depresi sistem saraf pusat (CNS). Dapat menyebabkan mengantuk atau pusing.
- Kena kulit** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
- Tertelan** : Berbahaya bila tertelan. Dapat menyebabkan depresi sistem saraf pusat (CNS).

Tanda-tanda/gejala kenanya berlebihan

- Kena mata** : Tidak ada data khusus.
- Penghirupan** : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:
mual atau muntah
sakit kepala
rasa mengantuk/letih
pening/vertigo
tidak sadarkan diri
- Kena kulit** : Tidak ada data khusus.
- Tertelan** : Tidak ada data khusus.

Indikasi yang memerlukan bantuan medis dan tindakan khusus, jika diperlukan

- Catatan untuk dokter** : Obati berdasarkan gejala. Segera menghubungi ahli perawatan racun jika jumlah besar termakan atau terhirup.
- Perawatan khusus** : Tidak ada pengobatan khusus.
- Perlindungan bagi penolong pertama** : Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai. Jika terduga bahwa masih ada asap, petugas penolong harus mengenakan topeng pelindung yang layak atau self-contained breathing apparatus (SCBA). Mungkin dapat membahayakan bagi orang yang memberikan pertolongan resusitasi dari mulut-ke-mulut.

4. Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

Lihat informasi toksikologi (bagian 11)

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran/api

Media pemadaman yang sesuai : Gunakan bahan kimia kering, CO₂, semprotan air atau busa.

Sarana pemadaman yang tidak sesuai : Jangan menggunakan jet air.

Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut : Cairan dan uap mudah terbakar. Aliran ke selokan dapat menimbulkan kebakaran atau bahaya ledakan. Dalam kebakaran atau jika memanaskan, peningkatan tekanan akan terjadi dan wadah bisa meledak pecah, dengan risiko ledakan susulan.

Produk dekomposisi termal berbahaya : Bahan-bahan berikut ini mungkin dapat termasuk golongan produk penguraian-hayati:
karbon dioksida
karbon monoksida

Prosedur pemadaman kebakaran yang spesifik / khusus : Jika ada kebakaran segera isolasi tempat kejadian dengan menjauhkan semua orang dari lokasi kebakaran. Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai. Pindahkan wadah dari kebakaran jika ini dapat dilakukan tanpa risiko. Gunakan semprotan air untuk menjaga agar wadah yang terkena panasnya api tetap dingin.

Alat pelindung khusus untuk petugas pemadam kebakaran : Petugas pemadam kebakaran harus memakai perlengkapan pelindung yang memadai dan alat bantu pernapasan (Self-Contained Breathing Apparatus - SCBA) yang berpelindung-wajah penuh dan yang beroperasi dalam mode tekanan positif.

6. Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

Untuk pegawai non-darurat : Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai. Evakuasi area sekitarnya. Jaga agar personil yang tidak berkepentingan dan yang tidak menggunakan alat pelindung diri tidak masuk. Jangan menyentuh atau berjalan kaki melintasi tumpahan bahan. Matikan semua sumber penyalan. Jangan ada kobaran, merokok atau pasang suar area berbahaya. Hindari menghirup uap atau kabut. Sediakan ventilasi yang memadai. Pakai alat pernafasan (respirator) yang sesuai bila ventilasi tidak memadai. Kenakan peralatan perlindungan pribadi yang sesuai.

Untuk perespon darurat : Jika pakaian khusus diperlukan dalam mengatasi tumpahan, memperhatikan informasi di Bagian 8 mengenai bahan-bahan yang cocok dan tidak cocok. Lihat juga informasi di "Untuk pegawai non-darurat".

Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan : Jagalah agar tumpahan bahan tidak menyebar, mengalir ke tanah, saluran air, parit dan selokan. Beritahu pihak berwewenang yang terkait jika produk telah menyebabkan polusi lingkungan (saluran pembuangan, aliran air, tanah atau udara).

Metode dan bahan penangkalan (containment) dan pembersihan

Tumpahan kecil : Hentikan kebocoran jika dapat dilakukan tanpa risiko. Pindahkan wadah dari area tumpahan. Gunakan alat tahan-percikan dan perlengkapan tahan-ledakan. Jika larut dalam air mencairkan dengan air dan mengepel. Sebagai kemungkinan lain, atau jika larut dalam air, menyerap dengan memakai bahan kering yang tidak giat dan masukkan ke wadah bahan buangan yang tepat. Buang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin.

6. Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

- Tumpahan besar** : Hentikan kebocoran jika dapat dilakukan tanpa risiko. Pindahkan wadah dari area tumpahan. Gunakan alat tahan-percikan dan perlengkapan tahan-ledakan. Mendekati pelepasan/tumpahan dengan menurut arah angin. Mencegah pemasukan ke selokan, parit, ruang di bawah tanah atau area yang terbatas. Alirkan tumpahan ke dalam sarana pengolahan efluen atau lanjutkan sebagai berikut. Bendung dan kumpulkan tumpahan dengan bahan penyerap yang tak-mudah-terbakar, mis. pasir, tanah, vermikulit, tanah diatom dan masukkan ke dalam wadah untuk dibuang sesuai dengan peraturan lokal/nasional (lihat Bagian 13). Buang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin. Bahan penyerap yang terkontaminasi dapat menghadirkan bahaya yang sama seperti tumpahan produk. Catatan: lihat Bagian 1 untuk informasi kontak darurat dan Bagian 13 untuk pembuangan limbah.

7. Penanganan dan Penyimpanan

Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman

- Tindakan perlindungan** : Kenakan perlengkapan perlindungan pribadi yang layak (lihat bagian 8). Jangan dimakan/diminum. Hindari kontak dengan mata, kulit dan pakaian. Hindari menghirup uap atau kabut. Gunakan hanya dengan ventilasi yang memadai. Pakai alat pernafasan (respirator) yang sesuai bila ventilasi tidak memadai. Jangan masuk ke tempat penyimpanan dan ruang terbatas kecuali ada ventilasi yang memadai. Simpan dalam wadah aslinya atau dalam tempat lain yang diakui dan layak, tutup rapat selama tidak digunakan. Simpan dan gunakan jauh dari sumber panas, percikan api, nyala api terbuka atau sumber penyulutan lainnya. Gunakan peralatan listrik yang anti-ledak (untuk ventilasi, penerangan dan penanganan bahan). Gunakan hanya peralatan non-sparking. Lakukan tindakan pencegahan terhadap pelepasan muatan elektrostatis. Wadah yang sudah kosong masih mengandung residu produk dan bisa berbahaya. Jangan menggunakan wadah kembali.

- Nasihat tentang kebersihan (hygiene) pekerjaan umum** : Makan, minum dan merokok harus dilarang di tempat di mana bahan ini ditangani, disimpan dan diolah. Para pekerja harus mencuci tangan dan muka sebelum makan, minum dan merokok. Tanggalkan pakaian dan peralatan perlindungan yang terkontaminasi sebelum memasuki lingkungan tempat makan. Lihat juga Bagian 8 untuk tambahan informasi mengenai langkah-langkah kebersihan.

- Kondisi untuk penyimpanan yang aman, termasuk inkompatibilitas** : Simpan sesuai dengan peraturan setempat. Simpan di tempat terpisah dan yang diakui. Simpan di wadah aslinya terlindung dari sinar matahari langsung di tempat yang kering, sejuk dan berventilasi baik jauh dari bahan yang tidak cocok (lihat Bagian 10) dan makanan dan minuman. Simpan di tempat terkunci. Menghilangkan semua sumber penyulut. Pisahkan dari bahan-bahan yang mengoksidasi. Jaga agar wadah tertutup rapat dan tersegel sampai siap untuk digunakan. Wadah yang sudah dibuka harus disegel kembali dengan hati-hati dan disimpan tetap tegak untuk mencegah kebocoran. Jangan menyimpan di dalam wadah yang tidak berlabel. Gunakan bendungan yang layak untuk menghindari kontaminasi pada lingkungan. Lihat Bagian 10 untuk bahan yang tidak kompatibel sebelum penanganan atau penggunaan.

8. Kontrol Paparan / Perlindungan Diri

Paramater pengendalian

Nilai ambang batas di tempat kerja

Nama bahan	Batas paparan
Metil n-amil keton	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Indonesia, 4/2018). Terserap melalui kulit. NAB: 50 BDS 8 jam. ACGIH TLV (Amerika Serikat, 3/2019). Terserap melalui kulit. TWA: 25 ppm 8 jam. Menteri Ketenagakerjaan Republik
pentane-2,4-dione	
n-Butil asetat	

8. Kontrol Paparan / Perlindungan Diri

Indonesia (Indonesia, 4/2018).

NAB: 50 BDS 8 jam.

PSD: 150 BDS 15 menit.

- Pengendalian teknik yang sesuai** : Gunakan hanya dengan ventilasi yang memadai. Gunakan proses terkurung, ventilasi pembuangan lokal atau pengendalian teknis lainnya untuk menjaga agar paparan pekerja terhadap kadar kontaminan di udara berada di bawah batas menurut Undang-Undang atau yang direkomendasikan. Pengendalian teknis pun harus menjaga agar konsentrasi gas, uap atau debu di bawah batas ledakan terendah yang ada. Gunakan peralatan ventilasi yang anti-ledakan.
- Pengendalian paparan lingkungan** : Emisi dari ventilasi atau peralatan proses kerja harus diperiksa untuk memastikan mereka memenuhi persyaratan Perundang-undangan Perlindungan Lingkungan. Pada beberapa kasus, penyaring asap (fume scrubbers), saringan atau modifikasi teknik terhadap peralatan proses akan diperlukan untuk mengurangi emisi sampai level yang bisa diterima.
- Tindakan perlindungan diri**
- Tindakan Higienis** : Cuci tangan, lengan dan wajah sampai bersih setelah menangani produk kimia, sebelum makan, merokok dan menggunakan WC dan sesuai waktu kerja. Teknik yang sesuai harus digunakan untuk melepaskan/membuang pakaian berpotensi terkontaminasi. Cuci pakaian yang terkontaminasi sebelum dipakai kembali. Pastikan bahwa tempat pencucian mata dan pancuran keselamatan berada di dekat lokasi kerja.
- Perlindungan mata** : Pelindung mata yang memenuhi standar yang diakui harus digunakan jika hasil evaluasi risiko menunjukkan bahwa hal ini perlu untuk menghindari keterbukaan terhadap cipratan cairan, kabut, bermacam gas atau debu. Apabila kemungkinan kontak terjadi, pelindung berikut harus dipakai, kecuali penilaian menunjukkan tingkat perlindungan lebih tinggi: kacamata pelindung dengan perisai samping.
- Perlindungan kulit**
- Perlindungan tangan** : Sarung tangan yang kuat, tahan bahan kimia yang sesuai dengan standar yang disahkan, harus dipakai setiap saat bila menangani produk kimia, jika penilaian risiko menunjukkan, bahwa hal ini diperlukan. Berdasarkan parameter yang ditentukan oleh produsen sarung tangan, periksalah saat menggunakan bahwa sarung tangan masih memiliki sifat pelindung. Perlu dicatat bahwa masa pakai bahan sarung tangan mungkin berbeda untuk produsen yang berbeda. Dalam kasus campuran, yang terdiri dari beberapa bahan, waktu perlindungan sarung tangan tidak dapat diestimasi secara akurat.
- Perlindungan tubuh** : Perlengkapan perlindungan pribadi untuk tubuh harus dipilih berdasarkan tugas yang dilakukan dan risiko yang terlibat serta harus disetujui oleh petugas ahli/spesialis sebelum menangani produk ini. Ketika terdapat risiko penyalan dari listrik statis, kenakan pakaian pelindung anti-statis. Untuk perlindungan maksimal arus listrik statis, kenakan ketelpak, sepatu bot dan sarung tangan anti-statis.
- Perlindungan kulit yang lain** : Alas kaki yang sesuai dan segala tambahan langkah-langkah perlindungan kulit harus dipilih berdasarkan tugas yang sedang dilakukan dan risiko yang terlibat dan harus disetujui oleh seorang ahli sebelum menangani produk ini.
- Perlindungan pernapasan** : Berdasarkan bahaya dan potensi paparannya, pilih sebuah respirator (alat pernapasan) yang memenuhi standar atau sertifikasi yang sesuai. Respirator harus digunakan sesuai program perlindungan pernapasan untuk memastikan kesesuaian yang tepat, pelatihan, dan aspek-aspek penggunaan yang penting lainnya.

9. Sifat fisika dan kimia

Organoleptik

Bentuk fisik	: Cairan.
Warna	: Tidak berwarna.
Bau	:
Ambang bau	: Tidak tersedia.
pH	: Tidak tersedia.
Titik lebur / titik beku	: Tidak tersedia.
Titik didih / rentang didih	: 126°C
Titik nyala	: Cawan tertutup: 34°C
Laju penguapan	: Tidak tersedia.
Flamabilitas (padatan, gas)	: Tidak tersedia.
Nilai batas flamabilitas terendah / tertinggi dan batas ledakan	: Batas jarak terbesar/paling luas yang diketahui adalah: Lebih rendah: 2.4% Di atas: 11.6% (pentane-2,4-dione)
Tekanan uap	: Tidak tersedia.
Rapat (densitas) uap	: Nilai tertinggi yang diketahui: 5 (Udara = 1) (ethyl 3-ethoxypropionate). Berat rata-rata: 4 (Udara = 1)
Kerapatan (densitas) relatif	: 0.859
Kelarutan	: Tidak tersedia.
Koefisien partisi (n-oktanol/air)	: Tidak tersedia.
Suhu dapat membakar sendiri (auto-ignition temperature)	: Tidak tersedia.
Suhu penguraian	: Tidak tersedia.
Kekentalan (viskositas)	: Kinematik (temperatur ruang): 0.47 cm ² /s Kinematik (40°C): 0.07 cm ² /s

10. Stabilitas dan Reaktivitas

Reaktivitas	: Tidak ada data tes khusus yang berhubungan dengan reaktivitas tersedia untuk produk ini atau bahan bakunya.
Stabilitas kimia	: Produk ini stabil.
Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik / khusus	: Dibawah kondisi penyimpanan dan penggunaan yang normal, reaksi yang berbahaya tidak akan terjadi.
Kondisi yang harus dihindari	: Hindari semua sumber yang memungkinkan penyulutan (percikan api atau nyala api). Jangan diberi tekanan ,dipotong,dilas, disolder,dibor,digerinda atau wadah dibiarkan dekat panas atau sumber pengapian.
Bahan-bahan yang tidak tercampurkan	: Reaktif atau inkompabilitas dengan bahan-bahan berikut: bahan-bahan yang mengoksidasi
Produk berbahaya hasil penguraian	: Pada kondisi penyimpanan dan penggunaan yang normal, produk-produk penguraian-hayati yang berbahaya seharusnya tidak terproduksi.

11. Informasi Toksikologi

Informasi efek-efek toksikologi

Toksisitas akut

Nama produk/bahan	Hasil	Spesies	Dosis	Pemaparan
Metil n-amil keton	LC50 Penghirupan Uap	Tikus besar	16.7 mg/l	4 jam
	LD50 Dermal	Kelinci	12600 uL/kg	-
	LD50 Ke dalam selaput dinding perut	Tikus	400 mg/kg	-
	LD50 Ke dalam selaput dinding perut	Tikus besar	800 mg/kg	-
	LD50 Oral	Tikus	730 mg/kg	-
	LD50 Oral	Tikus besar	1670 mg/kg	-
	LD50 Oral	Tikus besar	1600 mg/kg	-
	LC50 Penghirupan Uap	Tikus besar	5.1 mg/l	4 jam
	LD50 Dermal	Tikus besar	790 mg/kg	-
	LD50 Oral	Tikus besar - Wanita	570 mg/kg	-
pentane-2,4-dione	LC50 Penghirupan Gas.	Tikus besar	390 ppm	4 jam
	LC50 Penghirupan Uap	Tikus	6 g/m³	2 jam
	LC50 Penghirupan Uap	Tikus besar	390 ppm	4 jam
	LD50 Dermal	Kelinci	>17600 mg/kg	-
	LD50 Ke dalam selaput dinding perut	Tikus	1230 mg/kg	-
	LD50 Oral	Marmut	4700 mg/kg	-
	LD50 Oral	Tikus	6 g/kg	-
	LD50 Oral	Kelinci	3200 mg/kg	-
	LD50 Oral	Tikus besar	10768 mg/kg	-
n-Butil asetat	LC50 Penghirupan Gas.	Tikus besar	390 ppm	4 jam
	LC50 Penghirupan Uap	Tikus	6 g/m³	2 jam
	LC50 Penghirupan Uap	Tikus besar	390 ppm	4 jam
	LD50 Dermal	Kelinci	>17600 mg/kg	-
	LD50 Ke dalam selaput dinding perut	Tikus	1230 mg/kg	-
	LD50 Oral	Marmut	4700 mg/kg	-
	LD50 Oral	Tikus	6 g/kg	-
	LD50 Oral	Kelinci	3200 mg/kg	-
	LD50 Oral	Tikus besar	10768 mg/kg	-

Iritasi/korosif

Nama produk/bahan	Hasil	Spesies	Angka	Pemaparan	Observasi
Metil n-amil keton	Kulit - Pengiritasi ringan	Kelinci	-	24 jam 14 mg	-
	Mata - Iritan parah	Kelinci	-	20 mg	-
	Kulit - Pengiritasi ringan	Kelinci	-	488 mg	-
	Kulit - Pengiritasi ringan	Kelinci	-	6 jam 11.2	-
				MI I	
	Kulit - Iritan moderat (sedang)	Kelinci	-	48 jam 11.2	-
				MI I	
	Kulit - Iritan moderat (sedang)	Kelinci	-	6 jam 33.6	-
				MI I	
	Mata - Iritan moderat (sedang)	Kelinci	-	100 mg	-
n-Butil asetat	Kulit - Iritan moderat (sedang)	Kelinci	-	24 jam 500 mg	-

Sensitisasi

Tidak tersedia.

Mutagenisitas

Tidak tersedia.

Karsinogenisitas

Tidak tersedia.

Toksisitas reproduktif

Tidak tersedia.

Teratogenisitas

Tidak tersedia.

Tosisitas sistemik pada organ target spesifik karena paparan tunggal

11. Informasi Toksikologi

Nama	Kategori	Rute Paparan	Organ sasaran
Metil n-amil keton	Kategori 3	Tidak berlaku.	Efek narkotika
n-Butil asetat	Kategori 3	Tidak berlaku.	Efek narkotika

Toksistas sistemik pada organ target spesifik karena paparan berulang

Tidak tersedia.

Bahaya aspirasi

Tidak tersedia.

Informasi tentang rute paparan : Tidak tersedia.

Berpotensi efek kesehatan yang akut

- Kena mata : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
- Penghirupan : Berbahaya bila terhirup. Dapat menyebabkan depresi sistem saraf pusat (CNS). Dapat menyebabkan mengantuk atau pusing.
- Kena kulit : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
- Tertelan : Berbahaya bila tertelan. Dapat menyebabkan depresi sistem saraf pusat (CNS).

Kumpulan gejala yang berkaitan dengan sifat fisik, kimia, dan toksikologi

- Kena mata : Tidak ada data khusus.
- Penghirupan : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:
mual atau muntah
sakit kepala
rasa mengantuk/letih
pening/vertigo
tidak sadarkan diri
- Kena kulit : Tidak ada data khusus.
- Tertelan : Tidak ada data khusus.

Efek akut, tertunda dan kronik dari paparan jangka pendek dan jangka panjang

Pemaparan jangka pendek

- Potensi efek-efek cepat : Tidak tersedia.
- Potensi efek-efek tertunda : Tidak tersedia.

Pemaparan jangka panjang

- Potensi efek-efek cepat : Tidak tersedia.
- Potensi efek-efek tertunda : Tidak tersedia.

Berpotensi efek kesehatan yang kronis

Tidak tersedia.

- Umum : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
- Karsinogenisitas : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
- Mutagenisitas : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
- Toksistas reproduktif :

Ukuran numerik tingkat toksistas

Perkiraan toksistas akut

12. Informasi Ekologi

Toksistas

Metil n-amil keton pentane-2,4-dione	Akut LC50 131000 µg/l Air tawar/segar	Ikan - Pimephales promelas	96 jam
	Akut EC50 75000 µg/l Air tawar/segar	Binatang air berkulit keras (Crustaceans) - Ceriodaphnia reticulata - Mudigah / Larvae	48 jam
	Akut EC50 75000 µg/l Air tawar/segar	Dafnia - Daphnia magna - Mudigah / Larvae	48 jam
	Akut EC50 75000 µg/l Air tawar/segar	Dafnia - Daphnia pulex - Mudigah / Larvae	48 jam
	Akut LC50 35400 ul/L Air tawar/segar	Dafnia - Daphnia magna	48 jam
	Akut LC50 47600 µg/l Air tawar/segar	Dafnia - Daphnia magna - Makhluk hidup (organisme) yang baru lahir / Neonate	48 jam
	Akut LC50 74300 µg/l Air tawar/segar	Ikan - Lepomis macrochirus	96 jam
	Akut LC50 66900 µg/l Air tawar/segar	Ikan - Lepomis macrochirus	96 jam
	Akut LC50 60100 µg/l Air tawar/segar	Ikan - Lepomis macrochirus	96 jam
	Akut LC50 71600 µg/l Air tawar/segar	Ikan - Oncorhynchus mykiss	96 jam
n-Butil asetat	Akut LC50 71700 µg/l Air tawar/segar	Ikan - Oncorhynchus mykiss	96 jam
	Akut LC50 32 mg/l Air laut	Binatang air berkulit keras (Crustaceans) - Artemia salina	48 jam
	Akut LC50 100000 µg/l Air tawar/segar	Ikan - Lepomis macrochirus	96 jam
	Akut LC50 18000 µg/l Air tawar/segar	Ikan - Pimephales promelas	96 jam
	Akut LC50 185000 µg/l Air laut	Ikan - Menidia beryllina	96 jam
	Akut LC50 62000 µg/l Air tawar/segar	Ikan - Danio rerio	96 jam

Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

Tidak tersedia.

Potensi bioakumulasi

Nama produk/bahan	LogP _{ow}	BCF	Potensial
Metil n-amil keton	2.26	-	rendah
pentane-2,4-dione	0.68	-	rendah
n-Butil asetat	2.3	-	rendah

Mobilitas dalam tanah

Koefisien partisi tanah/air (K_{oc}) : Tidak tersedia.

Efek merugikan lainnya : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.




13. Pembuangan Limbah

Metode pembuangan : Pembentukan limbah harus dihindari atau diminimalisasikan bilamana memungkinkan. Pembuangan produk ini, larutan dan produk sampingan harus selalu sesuai dengan persyaratan perlindungan lingkungan dan ketentuan hukum pembuangan limbah serta persyaratan dari otoritas lokal atau regional. Buang kelebihan produk dan produk non-daur ulang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin. Limbah tidak boleh dibuang kedalam saluran pembuangan tanpa diolah kecuali memenuhi persyaratan dari pemerintah atau departemen terkait. Limbah kemasan harus di daur ulang. Pembakaran atau penimbunan (landfill) semestinya hanya dipertimbangkan jika daur ulang tidak mungkin. Bahan ini dan wadahnya harus dibuang dengan cara yang aman. Harus berhati-hati ketika menangani kontainer kosong yang belum dibersihkan atau dicuci. Wadah kosong atau penyalut mungkin menyimpan sejumlah residu produk. Uap dari sisa produk bisa menimbulkan atmosfir yang sangat mudah terbakar atau mudah meledak di dalam kontainer. Jangat memotong, menelas atau menggerinda kontainer bekas kecuali dalamnya sudah dibersihkan sepenuhnya. Jagalah agar

13. Pembuangan Limbah

tumpahan bahan tidak menyebar, mengalir ke tanah, saluran air, parit dan selokan.

14. Informasi Transportasi

	UN	IMDG	IATA
Nomor PBB	UN1263	UN1263	UN1263
Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB	PAINT RELATED MATERIAL	PAINT RELATED MATERIAL	PAINT RELATED MATERIAL
Kelas bahaya pengangkutan	3 	3 	3 
Kelompok pengemasan	III	III	III
Bahaya lingkungan	Tidak.	Marine Pollutant(s): Not available.	No.

Informasi tambahan

IMDG : Jadwal darurat F-E, _S-E_

Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna : **Transportasi di tempat/pabrik pengguna:** Selalu diangkut dalam kontainer-kontainer tertutup yang menghadap ke atas dan aman. Pastikan orang-orang yang mengangkut produk ini mengetahui apa yang harus dilakukan jika terjadi kecelakaan atau terdapat tumpahan.

Transport dalam jumlah besar sesuai dengan instrumen IMO : Tidak tersedia.

15. Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

Regulasi tentang lingkungan, kesehatan, dan keamanan untuk produk tersebut : Peraturan Pemerintah nomor 23/M-IND/PER/4/2013 - Format SDS dan Isinya (GHS)

Undang-undang No. 74/2001 - Terlarang

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Undang-undang No. 74/2001 - Terbatas

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Undang-undang No. 74/2001 - Zat kima yang dapat digunakan : Tidak ditentukan

Peraturan Menteri Kesehatan No. 472 Tahun 1996

Karsinogen

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Korosif

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Iritasi

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

15. Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

Mutagen

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Pengoksidasi

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Racun

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Teratogen

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

16. Informasi Lain

Sejarah / Riwayat

- Tanggal pencetakan : 29 Mei 2024
- Tanggal terbitan/ Tanggal revisi : 27 Mei 2024
- Tanggal terbitan sebelumnya : Tidak ada validasi sebelumnya
- Versi : 1
- Kunci singkatan : ATE = Perkiraan Toksikitas Akut
BCF = Factor Biokonsentrasi
GHS = Sistim Terpadu Global tentang Klasifikasi dan Pelabelan Kimia
IATA = Asosiasi Pengangkutan Udara Internasional
IBC = Wadah Besar Tingkat Menengah (Intermediate Bulk Container)
IMDG = Barang Berbahaya Bahari Internasional
LogPow = logaritma koefisien dinding pisah (partision) oktanol/air
MARPOL = Konvensi Internasional untuk Pencegahan Polusi Dari Kapal, Tahun 1973 dan dimodifikasi oleh Protokol tahun 1978. ("Marpol" = polusi laut)
UN = Perserikatan Bangsa-Bangsa

Prosedur yang digunakan untuk memperoleh klasifikasi

Klasifikasi	Pembenaran
CAIRAN MUDAH TERBAKAR - Kategori 3	Berdasarkan data tes
Toksisitas Akut (oral) - Kategori 4	Metode menghitung
Toksisitas Akut (penghirupan) - Kategori 4	Metode menghitung
Target beracun terhadap spesifik organ (paparan tunggal) (Efek narkotika) - Kategori 3	Metode menghitung

Menandakan informasi yang sudah berubah dari versi yang dikeluarkan sebelumnya.

Sangkalan (disclaimer)

CATATAN PENTING : informasi yang terkandung dalam lembar data ini (yang mungkin bisa diubah sewaktu waktu) tidak menyeluruh dan diyakini benar pada tanggal pembuatannya, merupakan tanggung jawab pengguna untuk memastikan lembar data ini berlaku sebelum memakai produk terkait.

Pengguna informasi harus memastikan kesesuaian produk dengan tujuan aplikasi sebelum digunakan. Jika tujuan aplikasi tidak sesuai dengan yang direkomendasikan di dalam lembar data keselamatan, maka resiko ditanggung sendiri oleh pengguna.

Pernyataan Produsen : kondisi, metode dan faktor-faktor yang mempengaruhi penanganan, penyimpanan, aplikasi, penggunaan dan pembuangan produk tidak berada dalam pengetahuan dan kendali produsen. Oleh karena itu, produsen tidak bertanggung jawab jika ada kejadian merugikan yang mungkin muncul pada saat penanganan, penyimpanan, aplikasi, penggunaan , penyalahgunaan atau pembuangan produk dan, selama diijinkan oleh undang-undang yang berlaku, produsen tidak akan bertanggung jawab untuk semua kerugian,kerusakan dan/atau biaya yang muncul karena apapun yang berhubungan dengan penyimpanan, penanganan, penggunaan atau pembuangan produk. Penanganan, penyimpanan, penggunaan dan pembuangan yang aman merupakan tanggung jawab pengguna. Pengguna harus mentaati undang-undang kesehatan dan keselamatan yang berlaku.

16. Informasi Lain

Kecuali jika ada kesepakatan yang berlawanan dengan pernyataan diatas bahwa semua produk yang disediakan adalah sesuai dengan standar kami dan kondisi bisnis, yang mencakup batas pertanggung jawaban. Pastikan sesuai dengan perjanjian antara pengguna dan AkzoNobel (atau dengan afiliasinya.) © AkzoNobel

IA_493